

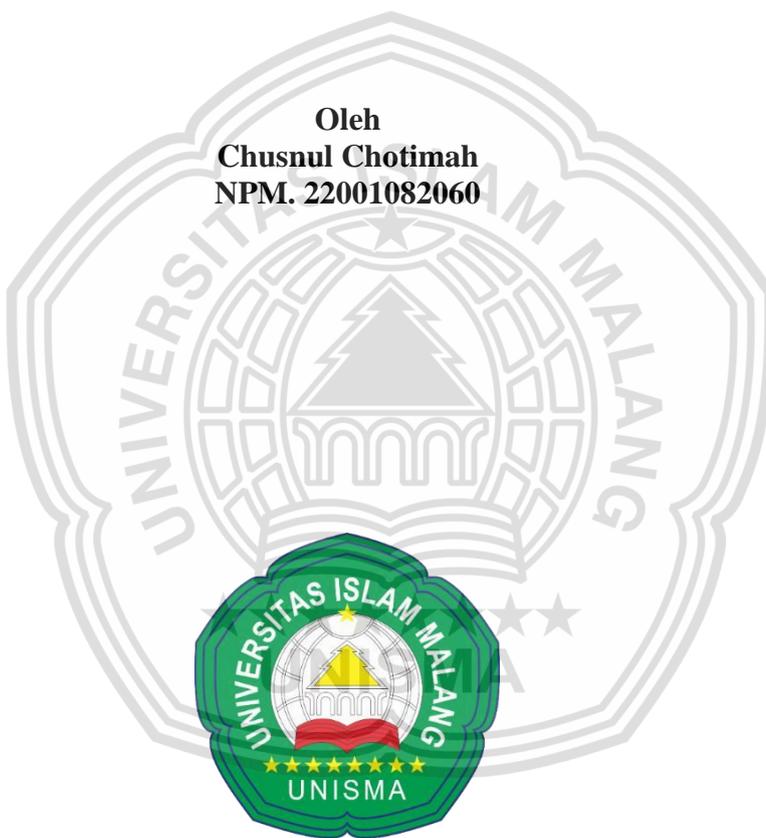


**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN  
*FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI YANG  
DIMODERASI OLEH RELIGIUSITAS**

**Skripsi**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh  
**Chusnul Chotimah**  
**NPM. 22001082060**

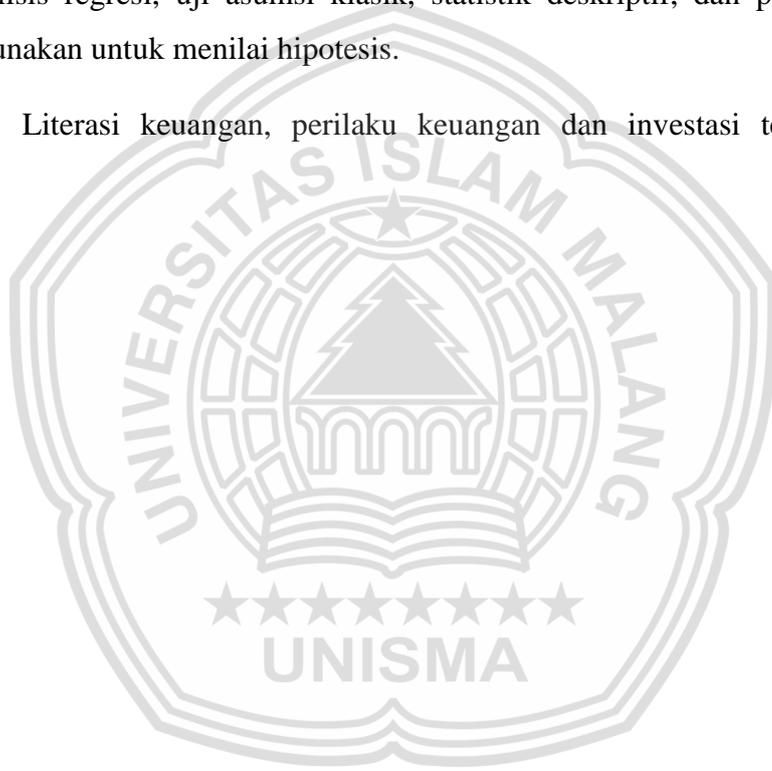


**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
2024**

## ABSTRAKSI

Penelitian ini menguji bagaimana literasi keuangan, perilaku keuangan, dan teknologi keuangan mempengaruhi keputusan investasi di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Keputusan investasi merupakan variabel terikat, sedangkan ketiga faktor lainnya merupakan variabel bebas. Data primer dikumpulkan melalui survei, dan penelitian menggunakan metode kuantitatif. Sampel yang dipilih dengan menggunakan purposive sampling dan dihitung dengan rumus Slovin berjumlah 100 siswa. Berbagai teknik statistik, termasuk analisis regresi, uji asumsi klasik, statistik deskriptif, dan pengujian hipotesis, digunakan untuk menilai hipotesis.

**Kata Kunci:** Literasi keuangan, perilaku keuangan dan investasi teknologi finansial

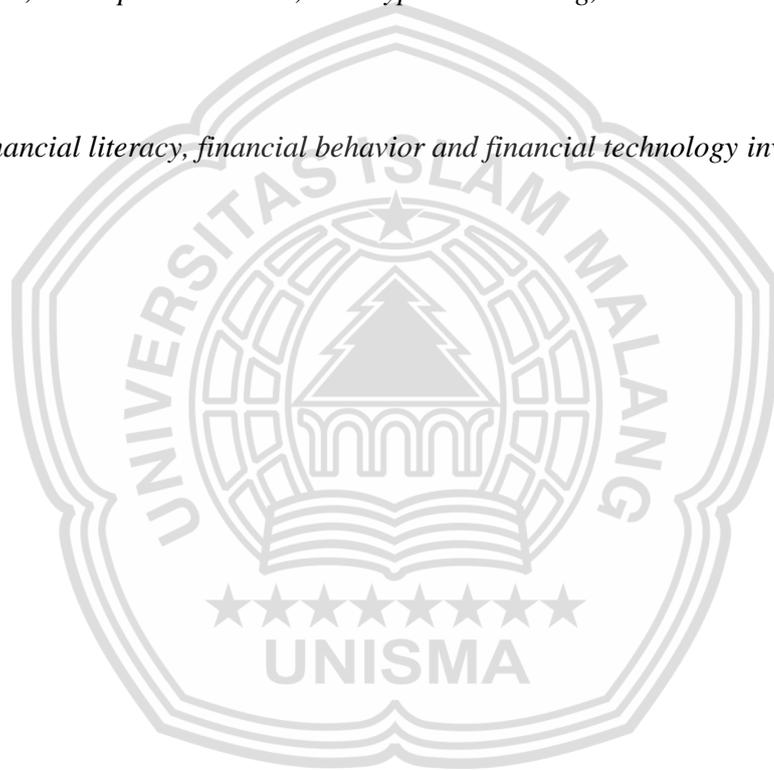




## ABSTRACT

*This study examines how financial literacy, financial behavior, and financial technology influence investment decisions among students at the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang. Investment decisions are the dependent variable, while the other three factors are independent variables. Primary data is collected through surveys, and the research uses quantitative methods. The sample, selected using purposive sampling and calculated with the Slovin formula, includes 100 students. Various statistical techniques, including regression analysis, classical assumption tests, descriptive statistics, and hypothesis testing, are used to assess the hypotheses.*

**Keywords:** *Financial literacy, financial behavior and financial technology investment*



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Investasi menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah penanaman modal yang biasanya dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva lengkap atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain dengan tujuan memperoleh keuntungan. Prinsip yang digunakan oleh OJK dalam pengelolaan investasi ada 3, yaitu mengatur, mengawasi, dan melindungi agar terciptanya industri keuangan yang sehat. Uang yang kita miliki saat ini belum tentu akan berharga di masa yang akan datang, oleh karena itu penting bagi kita untuk mengambil keputusan sedini mungkin dengan perhitungan yang tepat dalam berinvestasi, agar uang yang dimiliki saat ini dapat tetap berharga di masa mendatang (Ojk.go.id).

Investasi merupakan suatu kegiatan menanamkan modal secara langsung maupun tidak langsung dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau imbal hasil pada masa yang akan datang. Semakin banyaknya kegiatan investasi dalam suatu negara, baik investasi nasional maupun internasional sejatinya akan mempercepat pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Kegiatan investasi yang baik dimulai dari pengambilan keputusan investasi yang baik pula. Apabila seorang investor mampu melakukan pengambilan keputusan investasi dengan tepat, maka hasil keputusan investasi yang didapatkan nantinya akan baik pula. Menurut Putri & Hamidi, (2019) bahwa pengambilan keputusan investasi merupakan proses untuk mengambil kesimpulan atau membuat keputusan terkait beberapa permasalahan

dengan membuat pilihan diantara dua atau lebih alternatif investasi, secara singkat dapat didefinisikan sebagai bagian dari proses transformasi input menjadi output.

Keputusan investasi adalah pengambilan strategi yang penting diputuskan oleh suatu individu atau perusahaan untuk penyaluran dana atau modal yang dimiliki dengan tujuan agar mendapatkan keuntungan di masa mendatang Aristiwati & Istiqomah Nur, (2021). Dalam proses keputusan investasi memerlukan pemahaman tentang keuntungan yang diinginkan dan tingkat risikonya karena jika semakin besar keinginan untuk memperoleh pendapatan akan memperoleh risiko yang besar. Menurut Ramdani, (2018) keputusan investasi mempunyai fungsi untuk jangka panjang, maka keputusan yang hendak diambil baiknya dipertimbangkan dengan baik karna mempunyai risiko jangka panjang.

Pertumbuhan investasi semakin meningkat tiap tahunnya. Investasi menurut islam termasuk dalam kegiatan muamalah, dalam pandangan islam juga investasi termasuk ke dalam hal yang wajib untuk dijalankan agar hartanya menjadi lebih produktif dan bermanfaat untuk orang lain sebab lain juga islam melarang umatnya menimbun harta yang dimiliki. Salah satu contoh *instrument* pasar modal adalah saham syariah. Saham syariah adalah bukti dari kepemilikan pada suatu perusahaan yang memenuhi standar syariah yang telah ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Pertumbuhan pasar modal syariah di Indonesia semakin meningkat yang sejalan dengan upaya OJK dalam menjalankan strategi perluasan akses dan dasar investor untuk peningkatan literasi pasar modal syariah yang masih rendah. Menurut data pada tahun 2019 investor di pasar modal syariah berjumlah 68.559, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang terdata berjumlah 44.536. kemudian pada tahun 2020 jumlahnya

mengalami peningkatan di angka 85.891 investor dan pada tahun 2021 jumlah investor syariah adalah 105.174 (Ojk.go.id).

Setiap negara memiliki lembaga tersendiri yang bertanggungjawab untuk memberikan program literasi keuangan kepada masyarakatnya contohnya Otoritas Jasa Keuangan pada negara Indonesia. Adapun yang menjadi sasaran dari program tersebut adalah kalangan pemuda termasuk mahasiswa selaku generasi penerus bangsa. Untuk bisa mengelola keuangannya secara baik, mahasiswa perlu dibekali dengan literasi keuangan yang kemudian akan memberikan manfaat baik bagi diri sendiri maupun negara Kusumaningtyas & Sakti, (2017). Di sisi lain, mahasiswa pada zaman sekarang tumbuh dengan adanya perkembangan teknologi, sehingga mereka dibekali dengan adanya keterampilan dalam menggunakan teknologi untuk mengakses berbagai informasi terutama tentang keuangan. Akan tetapi, pada kenyataannya, masyarakat Indonesia terutama mahasiswa belum mengetahui bagaimana cara untuk mengelola keuangan secara efektif dikarenakan belum adanya literasi keuangan yang baik. Hal tersebut didukung oleh penelitian Asisi & Purwanto, (2020), Rohmanto & Susanti, (2021), Sufatmi & Purwanto, (2021) yang menyatakan bahwasanya mahasiswa memiliki literasi keuangan yang tergolong masih rendah.ZZ

Fokus penelitian ini pada variable literasi keuangan, perilaku keuangan, *financial technology* dan religiusitas. Variabel yang juga mempengaruhi keputusan investasi adalah literasi keuangan. Literasi Keuangan adalah pengetahuan seseorang dalam pengelolaan keuangannya meliputi tabungan, asuransi, investasi dan perangkat keuangan lainnya. Dengan mempunyai literasi keuangan akan membantu investor dalam pengelolaan keuangannya sehingga dapat

memaksimalkan keuangan dan profit yang diperoleh. Menurut Yundari & Artati, (2021) dengan memiliki pengetahuan tentang pengelolaan keuangan akan membantu investor dalam mengambil suatu keputusan yang tepat mengenai keuangannya.

Literasi keuangan juga diperlukan dalam melakukan pengambilan keputusan investasi agar keputusan investasi yang didapat nantinya sesuai dengan kebutuhan dan keinginan investor. Pengetahuan yang cukup mengenai pengelolaan keuangan sangat dibutuhkan sebelum mengambil suatu keputusan investasi. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rasuma Putri dan Rahyuda, (2017) yang menyebutkan bahwa seseorang harus memiliki *financial literacy* yang baik jika ingin melakukan kegiatan investasi, karena hal tersebut akan berdampak pada hasil keputusan yang jelas dan terarah. Literasi keuangan juga diperlukan dalam melakukan pengambilan keputusan investasi agar keputusan investasi yang didapat nantinya sesuai dengan kebutuhan dan keinginan investor. Pengetahuan yang cukup mengenai pengelolaan keuangan sangat dibutuhkan sebelum mengambil suatu keputusan investasi. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rasuma Putri dan Rahyuda, (2017), yang menyebutkan bahwa seseorang harus memiliki *financial literacy* yang baik jika ingin melakukan kegiatan investasi, karena hal tersebut akan berdampak pada hasil keputusan yang jelas dan terarah.

Rendahnya literasi keuangan menjadi salah satu permasalahan yang dimiliki oleh mahasiswa di Indonesia dan menjadi pusat perhatian pihak OJK selaku lembaga yang bertanggungjawab perihal literasi keuangan. Selain itu, pemerintah juga memiliki kekhawatiran terhadap rendahnya literasi keuangan

yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia karena dapat berdampak terhadap kehidupan sehari-hari terutama dalam mengambil keputusan. Sebagaimana diketahui, pengambilan keputusan yang kurang tepat akan berdampak terhadap pengelolaan keuangan yang tidak efektif yang kemudian akan memunculkan adanya permasalahan keuangan (Ningtyas, 2019).

Tidak hanya literasi keuangan saja, faktor lain yang dapat memberikan nilai tambah terhadap keputusan investasi adalah perilaku keuangan. Perilaku keuangan yang dimaksud disini adalah cara seseorang dalam mengelola keuangannya. Perilaku keuangan atau *financial behavior* adalah suatu disiplin ilmu yang di dalamnya melekat interaksi berbagai disiplin ilmu dan secara terus menerus berintegrasi sehingga pembahasannya tidak dilakukan isolasi (Fatimah & Trihudiyatmanto, 2021)

Melakukan investasi membutuhkan keputusan yang tepat karena setiap keputusan dapat mempengaruhi hasil investasi. Setiap informasi akan mempengaruhi setiap individu untuk berperilaku rasional atau irasional. Perilaku keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur dana keuangan sehari-hari dengan baik. Konsep *behavioral finance* memperhitungkan berbagai jenis investor dalam pandangan risiko yang terkait dengan keputusan investasi. Kelompok kelompok ini terbagi menjadi beberapa kategori, yaitu *risk takers* yang terdiri dari kelompok petualang (*adventurers*) dan *celebrities risk averse* yang terdiri dari kelompok *individualists dan guardians* dan kelompok yang tidak dapat dimasukkan ke salah satu dari empat kelompok tersebut (*straight arrows*). Perilaku keuangan seseorang dalam menggunakan uang serta faktor sosiodemografi yang mencakup usia, status pekerjaan dan pendapatan dapat

dijadikan salah satu faktor penentu seseorang dalam membuat keputusan investasi (Fatimah & Trihudiyatmanto, 2021).

Hasil penelitian Fitriarianti, (2018) membuktikan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Sehingga penelitian ini juga sesuai dengan teori prespektif perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan. Semakin baik sikap atau mental keuangan seseorang maka perilaku keuangan seseorang dalam pengambilan keputusan investasi semakin baik. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khairunizam dan Isbanah, 2019; Danepo, 2018; Sukandani, 2019).

Faktor lain yang mempengaruhi keputusan investasi yaitu *fintech*. Maka dengan adanya kemajuan pada bidang *fintech* saat ini, diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan pada masyarakat khususnya dalam bidang investasi. Sejalan dengan itu, diharapkan pula persepsi masyarakat tentang investasi dapat dibenahi. Perkembangan *fintech* membuat jangkauan pelaku semakin luas karena aplikasi atau situs investasi bodong ini dapat dengan mudah diakses melalui internet atau secara online Ardianto, (2022). Namun dengan majunya *fintech* ini pula seharusnya dapat memudahkan para calon investor untuk menggali informasi dari sumber yang terpercaya dan untuk memastikan apakah bisnis yang akan mereka tanamkan modal masuk ke dalam investasi legal atau ilegal.

*Financial technology* merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya dalam membayar harus bertatap muka dan membawa sejumlah uang kas, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh

dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja (Bank Indonesia, 2018). Jika penguasaan teknologi semakin tinggi maka tingkat untuk berinvestasi semakin tinggi pula. *Financial technology* atau yang biasa disebut *fintech* merupakan model layanan keuangan baru yang dikembangkan melalui inovasi di bidang teknologi informasi (Mahardhika & Asandimitra, 2023)

Sejalan dengan perkembangan teknologi, banyak platform sosial media yang ikut berbondong-bondong menyediakan berbagai fitur untuk pelanggannya, salah satunya adalah twitter. Saat ini twitter memiliki fitur baru bernama ‘*Communities*’. Seperti namanya, fitur ini memungkinkan pengguna untuk mengundang sejumlah teman tertentu ke dalam sebuah grup, sehingga mereka dapat lebih banyak berinteraksi satu sama lain dalam grup tersebut Stephanie, (2021). Twitter *Communities* berperan sebagai komunitas twitter yang merupakan wadah untuk berkenalan, berbagi, dan mengikuti diskusi yang menarik dengan siapa pun di twitter. Salah satu komunitas yang ada di dalam Twitter ini bernama Gosip Saham. Gosip Saham digunakan oleh pengguna twitter khususnya para pengguna yang tertarik di bidang investasi dan saham sebagai ruang informasi dan diskusi mengenai saham dan finansial. Sampai saat ini komunitas tersebut memiliki 1.068 anggota.

Selain literasi keuangan, perilaku keuangan dan *financial technology*, mahasiswa juga diperlukan pemahaman religiusitas untuk mengontrol perilakunya. Menurut Lestari et al, (2022). jika seorang yang mempunyai tingkatan keimanan yang tinggi maka dapat berpengaruh tingkah laku pada kehidupannya sehari-hari. Termasuk ketika hendak berinvestasi orang tersebut akan memilih investasi saham

yang sesuai syariat dan tidak terdapat hal yang dilarang agama. Ketika tingkat religiusitas seseorang tinggi maka ia akan melakukan investasi di pasar modal syariah Islam juga mengajarkan pengikutnya untuk tidak berperilaku boros karena sesungguhnya harta yang dimiliki oleh seorang hamba hanyalah titipan dan seharusnya menggunakan di jalan yang benar. Religiusitas punya pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi saham syariah berdasarkan hasil dari (Maksar et al., 2022). Berbeda dengan penelitian oleh Fauziah (2019) yang mengemukakan bahwa *religiusitas* tidak terdapat pengaruh terhadap keputusan investasi saham syariah.

Allah SWT telah menciptakan manusia dengan akal pikiran dan akal *qolbu*, sehingga mereka dapat membedakan mana yang baik dan mana yang salah dengan akal pikiran mereka dan meyakini kebenaran dengan *qolbu* mereka. Ilmu pengetahuan dan agama datang untuk mengisi akal pikiran. Agama berfungsi sebagai dasar untuk cara berpikir yang benar yang mengutamakan rasionalitas, karena rasionalitas manusia adalah kunci kehidupan. Agama adalah pengetahuan tentang keyakinan yang diinternalisasi dan diterapkan dalam gaya hidup. Seseorang yang memiliki kepercayaan terhadap agama melakukan upaya untuk menjadi pengikut yang baik dan menunjukkan sikap dan perilaku yang mencerminkan ketaatan terhadap agamanya Rani, (2019). Sebuah penelitian Baihaqqi dan Prajawati, (2023) menunjukkan bahwa religiusitas memiliki kemampuan untuk memengaruhi keputusan investor tentang apa yang mereka investasikan.

Dari uraian di atas, peneliti termotivasi untuk meneliti lebih lanjut **Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan *Fintech* Terhadap Keputusan Investasi Yang Di Moderasi Oleh Religiusitas. (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Islam Malang).**

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan, maka pokok permasalahan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi?
2. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi?
3. Apakah *fintech* berpengaruh terhadap keputusan investasi?
4. Apakah religiusitas dapat memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi?
5. Apakah religiusitas dapat memoderasi pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi?
6. Apakah religiusitas dapat memoderasi pengaruh *fintech* terhadap keputusan investasi?

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *fintech* terhadap keputusan investasi

4. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana religiusitas dalam memoderasi literasi keuangan terhadap keputusan investasi.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana religiusitas dalam memoderasi perilaku keuangan terhadap keputusan investasi.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana religiusitas dalam memoderasi *fintech* terhadap keputusan investasi.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dirumuskan, maka diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan baik secara praktis maupun teoritis. Berikut manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

###### a. Bagi Bidang Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai bahan teoritis untuk pengembangan ilmu khususnya dibidang investasi. Selain itu, juga dapat berfungsi sebagai acuan untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari oleh peneliti, yaitu mata kuliah pasar uang dan pasar modal.

###### b. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan pembaca mengenai investasi saham dan semoga dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian yang akan mendatang serta dapat melengkapi ataupun menambahkan hal-hal yang menjadi keterbatasan dalam penulisan ini.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi masyarakat yang kesehariannya dilingkupi oleh perilaku penggunaan teknologi, khususnya yang tertarik dalam bidang investasi. Besar harapan peneliti agar masyarakat dapat memanfaatkan teknologi dengan tepat guna meningkatkan literasi keuangan dalam bidang investasi. Peneliti juga mengharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan dasar dan motivasi bagi para masyarakat khususnya yang ingin memulai berinvestasi dalam memilih alternatif investasi yang tepat.

### b. Bagi Pemerintah

Maraknya kasus investasi bodong saat ini membuktikan bahwa masih banyak investor pemula yang belum teredukasi dengan baik atau tidak memiliki literasi keuangan yang cukup tentang investasi. Hal tersebut seharusnya menjadi perhatian bagi pemerintah untuk segera membenahinya sebelum semakin banyak korban yang terjerat dalam kasus investasi bodong. Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pemerintah sebagai alternatif pedoman atau petunjuk pengambilan keputusan kedepannya.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris adanya pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan *financial technology* terhadap keputusan investasi yang dimoderasi oleh religiusitas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 mahasiswa yang telah memenuhi kriteria dalam penelitian ini.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.
2. Variabel perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.
3. *Financial technology* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.
4. Variabel religiusitas mampu memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi.
5. Variabel religiusitas tidak mampu memperkuat pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi.
6. Variabel religiusitas tidak mampu memperkuat pengaruh *financial technology* terhadap keputusan investasi

## 5.2 Keterbatasan

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari adanya sejumlah keterbatasan penelitian yang dialami peneliti, adapun keterbatasan penelitian tersebut diantaranya seperti:

1. Penelitian ini menggunakan responden yang terbatas yaitu pada Mahasiswa Universitas Islam Malang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2020.
2. Dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan *google form*, sehingga responden bisa saja menjawab dengan asal dan sering tidak teliti dalam mengisi kuesioner. Dengan itu dapat mempengaruhi kualitas data yang diperoleh.
3. Penelitian ini dibatasi oleh teknik pengambilan sampel yang menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji koefisiensi determinasi (*Adjusted  $r^2$* ) menjelaskan variabel intensi internal keputusan investasi adalah sebesar 60,7%.

## 5.3 Saran

Berkaitan dengan hal-hal yang didapatkan dalam penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan referensi yang lebih heterogen yang mencakup responden dari berbagai universitas dan jurusan untuk meningkatkan generalisabilitas hasil penelitian.

2. Bagi peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian secara offline agar pada saat pengambilan data mampu mendapatkan informasi yang detail.
3. Disarankan untuk penelitian selanjutnya supaya menghasilkan hasil yang lebih efektif dengan menambahkan variabel misalnya, pengetahuan, motivasi, *risk rolerance*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, S. (2019). Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 37–44. <https://doi.org/10.37673/jebi.v4i1.285>
- Annisah Anggraeni. (2023). Analisis pengaruh *financial literacy* dan *financial behavior* terhadap keputusan investasi reksadana di aplikasi bibit (Studi kasus generasi Z di Jabodetabek). V–VI(*financial literacy* dan *financial behavior*), 5. [https://repository.pnj.ac.id/id/eprint/12007/1/Halaman Identitas.pdf](https://repository.pnj.ac.id/id/eprint/12007/1/Halaman%20Identitas.pdf)
- Anwar, H., & Wardani, D. (2023). Analisis penggunaan fintech investasi saham online dengan TAM pada masa pandemi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 193–208.
- Aringgi, S. B. V. (2023). Pengaruh perilaku keuangan dan literasi keuangan dan keuangan terhadap minat investasi pada pekerja baru di PT Vale Indonesia TBK tahun 2022-2023= *The Influence of Financial Behavior and Financial Literacy on Investment Interest in New Workers at PT Vale Indonesia Tbk in 2022–2023* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Aristiwati, Istiqomah Nur, S. K. H. (2021). 357238-Pengaruh-Herding-Dan-Overconfidence-Terh-Ab7Bdfe8. *Jurnal Among Makarti*, 14(1), 15–30.
- Artina, N., & Cholid, I. (2018). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pegawai Kantor Badan Kepegawaian Daerah Sumatera Selatan). *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 16(1), 84–99. <https://doi.org/10.32524/jkb.v16i1.575>
- Asisi, I., & Purwantoro. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 107–118.
- Baihaqqi, I. K. (2022). Pengaruh Pengalaman Investasi, *Risk Tolerance*, dan *Influencer Social Media* terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi
- Baihaqqi, I. K., & Prajawati, M. I. (2023). Pengaruh Risk Tolerance dan Religiusitas terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(3), 960–968. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i3.2448>
- Chulukiyah, H., Mawardi, M. C., & Nandiroh, U. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial, dan Ketersediaan Fasilitas Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB dan FIA Universitas Islam Malang Angkatan 2019). *e\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(02), 189-199.
- Fauziah, L. N. (2019). ‘Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Dan

Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang'

- Fatimah, V., & Trihudyatmanto, M. (2021). Faktor Determinan Keputusan Investasi : Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sosiodemografi. *Journal of Management, Accounting, Economic Adn Business*, 02(01), 56–70. <https://www.trianglesains.makarioz.org/index.php/JTS/article/view/94>
- Fellisia, A. A. (2023). skripsi pengaruh *financial technology*, literasi keuangan dan persepsi terhadap keputusan investasi ( Studi Kasus Pada Fitur *Communities* di Media Sosial Twitter )
- Hariani, H., Malihak, A., & Afifudin, A. (2021). Pengaruh informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan invstasi asset jangka panjang pada PT. Seger Agro Nusantar. *e\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(14).
- Hikmah, H., Siagian, M., & Siregar, P. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, dan Risk Tolerance pada Keputusan Investasi di Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 138–146. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.142>
- Kenale Sada, Y. M. V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35>
- Khairunizam, & Isbanah, Y. (2019). Pengaruh financial literacy dan behavioral finance factors terhadap keputusan investasi (studi terhadap investor saham syariah pada galeri investasi syariah uin sunan ampel surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(2), 516–528.
- Lestari, D. D., Cholid Mawardi, M., & Hariri. (2022). Analisis Faktor Religiositas, Pengetahuan Ekonomi Syariah, dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Saham Syariah pada Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang). *E-Jra*, 11(7), 20–29.
- Lubis, R. S. (2024, March 1). *Tingkat Literasi Keuangan Rendah, Masyarakat Rentan Terjebak Investasi Bodong*. *Bisnis.Com*. <https://finansial.bisnis.com/read/20240311/563/1747736/tingkat-literasikeuangan-rendah-masyarakat-rentan-terjebak-investasi-bodong>
- Mahardhika, D. M., & Asandimitra, N. (2023). Pengaruh overconfidence, risk tolerance, return, financial literacy, financial technology terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 602–613.
- Maksar, M. S., Ma'mum, S. Z., Murini, & Firdani, W. S. (2022). Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Risiko terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Syariah yang Dimoderasi oleh Gender (Studi pada Investor Galeri Investasi Syariah BEI pada IAIN Kendari). *Journal Economics, Technology and Entrepreneur*, 01(02), 47–62.
- Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Analisis pengaruh literasi

keuangan, pengalaman investasi dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 35–47. <https://doi.org/10.35814/relevan.v1i1.1814>

Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i1.111>

Ojk.go.id. (2023). *Pengelolaan Investasi*. Ojk.Go.Id. <https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Pengelolaan-Investasi.aspx>

Putri, R. S. R., Wiryaningtyas, D. P., & Prमितasari, T. D. (2022). Pengaruh Financial Technology terhadap Inklusi Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME) FEB UNARS*, 1(5), 1125-1135.

Rachmatulloh, D. P. (2020). Pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas dan kualitas pelayanan terhadap keputusan menabung di bank syariah: Studi pada generasi milenial di Indonesia (Doctoral *dissertation*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Rasuma Putri, N. M. D., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 3407. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>

Siswanti, M. N., Maslichah, M., & Afifudin, A. (2023). Pengaruh Modal Investasi, Motivasi Investasi, Penggunaan Teknologi dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang). *e\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(02), 1499-1510.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, PT Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, 2018.

Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D / Sugiyono: Vol. edisi cetakan ke-3*. Bandung: Alfabeta, 2021 ©2021.

Yanuarti, E. (2018). *Eka Yanuarti P3M Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup – Bengkulu*. 3(1).

Yundari, T., & Artati, D. (2021). Jurnal Ilmiah Manajemen Keuangan - 12 Agustus 2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen Keuangan*.

Yolanda, Y., & Tasman, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy dan Risk Perception terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Ecogen*, 3(1), 144. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i1.8533>